



Solusi Guru Mapel PAI dalam Mengurangi Faktor Kesulitan Belajar Siswa

Sayekti Putri Wardhani, Maryanto

IAINU Kebumen

e-mail: sayektiputriwardhani@gmail.com

Abstract

Islamic Religious Education at SMK Batik Sakti Kebumen. This research is qualitative research which aims to determine the factors that cause students' learning difficulties in learning PAI based on Kurikulum Merdeka at SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. The research was carried out by interviewing teachers with the aim of finding out students who had learning difficulties in class X PAI subjects, then interviewing these students about the causes of PAI learning difficulties in terms of internal and external factors. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, and conclusion verification. The results of this research that internal solution for PAI teachers in reducing learning difficulties for class. Meanwhile, the teachers external solution in reducing students' learning difficulties is that the teacher creates interesting learning media, diagnoses students' learning difficulties, provides learning motivation, and pays more attention to students who experience learning difficulties.

Keywords : *Teacher's Solution, Internal Solutions, External Solutions*

Abstrak

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan cara mewawancarai guru yang bertujuan agar dapat mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI kelas X, lalu mewawancarai siswa tersebut tentang penyebab kesulitan belajar PAI secara faktor internal dan eksternal. Teknik analisis data menggunakan cara kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian ini yang telah dilakukan bahwa solusi internal guru PAI dalam mengurangi faktor kesulitan belajar siswa kelas X yaitu guru mengikuti sosialisasi Kurikulum Merdeka, bimtek Kurikulum Merdeka, webinar tentang implementasi Kurikulum Merdeka dan metode-metode pembelajaran yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. Sedangkan solusi eksternal guru dalam mengurangi faktor kesulitan belajar siswa yaitu guru membuat media pembelajaran yang menarik, melakukan diagnosis kesulitan belajar siswa, memberikan motivasi belajar, memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kata Kunci : *Solusi Guru, Solusi Eksternal, Solusi Internal*



PENDAHULUAN

Kurikulum menjadi salah satu faktor agar sekolah maju dan terus berkembang. Pada Kurikulum Merdeka guru diberikan kesempatan dalam memilih strategi dan media serta metode pembelajaran yang cocok untuk disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau disebut pembelajaran berdiferensiasi. Pada pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada hanya satu cara, metode, strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran.¹ Hal ini dapat menguntungkan bagi siswa karena kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan tipe belajar dari siswa.

Kurikulum Merdeka menyajikan kurikulum yang fleksibel dan mengikuti perkembangan digital. Pembelajarannya yang terfokus kepada siswa menjadikan Kurikulum Merdeka menjadi urgensi kurikulum yang diterapkan di sekolah. Namun, selayaknya hal yang baru tentunya siswa dituntut untuk beradaptasi terhadap kurikulum yang baru ini, maka akan timbul kesulitan belajar pada siswa yang belum paham sepenuhnya mengenai materi dengan pembelajaran dengan konsep Kurikulum Merdeka.

Pada Kurikulum Merdeka penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan mengingat apabila media pembelajaran kurang memadai serta kurangnya minat siswa pada topik yang dibahas akan memengaruhi proses pembelajaran yang kurang menarik. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses dalam belajar mengajar. Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif.²

Dunia pendidikan masa kini mengalami banyak perkembangan yang pesat, sejalan dengan hal tersebut muncul berbagai persoalan yang semakin kompleks. Tantangan ini merupakan hal yang harus dihadapi oleh pemerintah, lembaga kependidikan, serta khususnya bagi siswa. Pemerintah harus mampu untuk menampung berbagai aspirasi dari tenaga kependidikan serta berbagai pihak terkait dalam memperbaiki kekurangan dari kurikulum merdeka agar kualitas dari kurikulum semakin meningkat. Siswa dihadapkan dengan proses pembelajaran yang lebih kompleks serta siswa dituntut untuk dapat menemukan konsep dari materi yang diajarkan secara mandiri.

¹ Teuku Husni "Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi", Widyapada Ahli Madya BPMP Provinsi Aceh, hal 2

² Dr.H. Hasan Basri,M.Ag dan Dr.H.A.Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung : CV.Pustaka Setia, 2015), hal 124



Pada pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka memprioritaskan siswa sebagai peran utama di dalam kelas, namun tidak jarang bagi siswa yang belum memahami materi menjadi tertinggal dibandingkan dengan siswa yang lain. Metode ceramah yang sudah dilaksanakan oleh guru pada kurikulum sebelumnya menjadikan siswa lebih pasif di dalam kelas, namun kebiasaan pembelajaran seperti ini yang masih sulit dihilangkan pada penerapan kurikulum merdeka. Selain itu, siswa dengan tipe atau gaya belajar yang berbeda juga harus mampu untuk beradaptasi dengan media pembelajaran yang dipaparkan oleh guru.

Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu hal yang krusial dalam mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pada evaluasi pembelajaran guru juga dapat memperkirakan dalam menggunakan media serta strategi pembelajaran. Guru juga dapat memperkirakan apa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa serta memberikan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Siswa yang mengalami masalah dalam belajarnya akan mendapatkan nilai yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini meneliti permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga mendapatkan suatu informasi yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan hasil penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas X dalam pembelajaran PAI yang berbasis kurikulum merdeka di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.³ Data kualitatif cenderung memerhatikan kualitas dari fenomena dibandingkan dengan kuantitasnya, data diambil dengan mendeskripsikan kualitas dari hal yang diamati atau diteliti. Hal yang dapat diamati seperti perilaku, motivasi, tindakan, atau persepsi dengan mengelaborasi dalam bentuk kata-kata dan narasi berdasarkan kondisi yang terjadi dengan apa adanya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

³ Dr. Eliyanto, S.Pd.I, M.Pd, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen : IAINU Kebumen, 2019), hal 26



Pada penelitian lapangan ini merupakan suatu penelitian yang sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁴ Proses penelitian ini dilaksanakan secara langsung dalam menciptakan interaksi antara responden dengan peneliti. Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi penelitian.

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen, yaitu terletak di Jl Letjend Suprpto No 75 Desa Bumirejo Rt. 08 Rw. 03 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Adapun letak geografis sekolah yaitu, sebelah barat berbatasan dengan terminal kendaraan angkot, sebelah utara berbatasan dengan kantor DPU KIMPRASADA Kebumen, sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kranggan, dan sebelah timur berbatasan dengan radio BIMASAKTI Kebumen.

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya dapat diperoleh informasi dan data yang sedang diteliti. Oleh karena itu, subjek penelitian juga disebut sebagai responden penelitian, yang bermakna sebagai orang yang menanggapi sesuatu atas perlakuan kepadanya.⁵ Subjek penelitian dipilih berdasarkan korelasi dan regulasi subjek terhadap penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian skripsi kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI serta sejumlah siswa kelas X. Teknik pengumpulan dan perolehan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain.⁶ Adapun teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman menerangkan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dilakukan tiga tahap, yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data) Conclusion Drawing/ Verification (Menarik Kesimpulan)⁷

⁴ Suharsimi Arikunto. Dasar-Dasar Research. Tarsoto : Bandung h.58

⁵ Muh. Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal 152

⁶ Nurdewi, Implementasi Personal Branding Smatrn ASN Perwujudan Bangsa Meayani di Provinsi Maluku Utara, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1 N0.2 th 2022, hal 300

⁷ Abdul Fattah Nasution.2023. Metode Penelitian Kualitatif. CV.Harfa Creative, Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung, hal 131



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa guru menyadari pentingnya belajar terkait pembelajaran Kurikulum Merdeka. Selain itu guru juga berupaya untuk meningkatkan pengembangan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Kesulitan belajar siswa menjadi suatu kendala bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu kesulitan belajar perlu segera ditangani agar dapat membantu siswa dalam belajar. Jika dikelompokkan ada dua solusi yang dilakukan oleh guru yaitu solusi untuk dirinya sendiri atau solusi internal dan solusi untuk mengatasi siswa atau solusi eksternal.

1. Solusi Internal

Solusi internal ini perlu untuk terus didorong dan dipantau oleh kepala sekolah, selain itu kepala sekolah juga mendorong guru untuk meningkatkan pemahaman terkait Kurikulum Merdeka dengan mendorong guru untuk mengikuti PMM (Platform Merdeka Mengajar). Solusi yang dilakukan oleh guru secara internal sebagai berikut :

a. Guru mengikuti sosialisasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil wawancara Waka Kurikulum, sekolah sudah mengadakan sosialisasi Kurikulum Merdeka dengan mengundang fasilitator dari SMK Ma'arif 1 Kebumen yang diikuti juga oleh guru PAI.

b. Guru mengikuti bimtek Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil wawancara, guru sudah mengikuti bimtek mengenai Kurikulum Merdeka dan metode-metode yang relevan digunakan dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Selain itu kepala sekolah juga mendorong setiap guru untuk aktif mengikuti komunitas belajar di SMK Batik Sakti I Kebumen. Jika dilihat berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru maka sebenarnya solusi yang dilakukan sudah sesuai dengan arahan dari kemdikbud terkait bagaimana mengimplementasikan kurikulum merdeka.⁸

⁸ Isi seri Webinar Kurikulum Merdeka seri ke 15. https://www.youtube.com/live/n8Iptq_bIPY?si=-vKtQNkpyucbmNzu diakses pada tanggal 4 Juli 2024



2. Solusi Eksternal

Solusi eksternal ini sebagai output setelah guru melaksanakan solusi internal dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa diantaranya sebagai berikut :

a. Guru membuat media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi memang solusi guru belum variatif dikarenakan manajemen kelas guru yang monoton. Menurut peneliti kedepannya bisa dilakukan dengan mengkontekstualisasikan pembelajaran PAI, supaya siswa merasa bahwa materi pembelajaran tidak hanya hafalan tetapi materi yang dipelajari benar-benar riil dialami oleh siswa.

b. Melakukan diagnosis kesulitan belajar siswa

Diagnosis kesulitan belajar adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk memahami secara mendalam siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.⁹ Guru perlu mendiagnosis kondisi siswa terkait kesulitan belajarnya agar siswa lebih nyaman ketika pembelajaran di kelas dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. Memberikan motivasi belajar

Berdasarkan hasil observasi beberapa siswa masih kurang berminat ketika memelajari PAI, dengan mengatakan bahwa materi PAI masih banyak yang sulit dan belum menemukan solusi yang tepat mengenai kesulitan belajarnya. Motivasi belajar perlu diberikan oleh guru agar siswa lebih tertarik dan mampu untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan baik.

KESIMPULAN

Solusi guru mapel PAI dalam mengurangi kesulitan belajar siswa X ada dua faktor yaitu solusi internal dan solusi eksternal. Faktor internal solusi guru yaitu guru mengikuti sosialisasi dan bimtek Kurikulum Merdeka. Adapun solusi eksternal yaitu guru membuat media pembelajaran yang menarik, melakukan diagnosis kesulitan belajar siswa, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.

⁹ Heronimus Delu Pingge. Kontribusi Mendiagnosis Kesulitan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Edukasi Sumba. Vol 1, No 1 hsl 43



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution.2023. Metode Penelitian Kualitatif. CV.Harfa Creative, Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung.
- Teuku Husni “*Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi*”, Widyaprada Ahli Madya BPMP Provinsi Aceh
- Hasan Basri,M.Ag dan Dr.H.A.Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung : CV.Pustaka Setia, 2015)
- Eliyanto, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Kebumen : IAINU Kebumen, 2019)
- Suharsimi Arikunto. Dasar-Dasar Research. Tarsoto : Bandung
- Muh. Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017)
- Nurdewi, Implementasi Personal Branding Smartr ASN Perwujudan Bangsa Meayani di Provinsi Maluku Utara, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1 N0.2 th 2022
- Heronimus Delu Pingge. Kontribusi Mendiagnosis Kesulitan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Sumba*. Vol 1, No 1.